

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kepolisian merupakan suatu instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang pertahanan dan keamanan suatu daerah. Selain dalam menjaga keamanan, ketentraman dan kedamaian daerah, kepolisian juga memperhatikan kesejahteraan personel kepolisiannya, begitu juga dengan kepolisian sektor Percut Sei Tuan. Salah satu bentuk perhatian yang diberikan adalah pemberian penghargaan kepada personel kepolisian atas kinerja dan prestasi yang dihasilkan selama bekerja menjadi personel kepolisian.

Pengambilan keputusan terhadap pemilihan personel kepolisian dengan kinerja terbaik belum menggunakan sistem terkomputerisasi, dimana penentuan hanya berdasarkan perbandingan nilai personel terhadap setiap kriteria dan hasilnya adalah penjumlahan nilai tersebut. Hasil penjumlahan yang tertinggi itulah yang mendapatkan penghargaan atas kinerja polisi terbaik. Metode yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja salah satunya adalah metode *Profile Matching*, dimana penilaian pemilihan mengandung unsur atribut, objektif, dan tujuan sehingga dapat mencegah kecurangan dalam penilaian kandidat terbaik agar proses penilaian berjalan tanpa subjektivitas dengan tetap menggunakan objektivitas kualitas kinerja polisi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, untuk membantu pihak kepolisian dalam pengambilan keputusan penilaian kinerja polisi terbaik

maka penulis akan mengangkat judul “**Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Polisi Terbaik Pada Polsek Percut Sei Tuan Menggunakan Metode *Profile Matching***”.

## **I.2 Ruang Lingkup Permasalahan**

### **I.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengambil pokok permasalahan yaitu :

1. Pengambilan keputusan terhadap pemilihan personel kepolisian dengan kinerja terbaik selama ini belum menggunakan sistem terkomputerisasi,
2. Penentuan personel kepolisian dengan kinerja terbaik hanya berdasarkan perbandingan nilai personel terhadap setiap kriteria dan hasilnya adalah penjumlahan nilai tersebut.
3. Pengambilan keputusan terhadap personel kepolisian dengan kinerja terbaik tidak menggunakan metode penunjang keputusan sehingga hasil keputusan tidak objektif.

### **I.2.2 Perumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan analisa sistem penunjang keputusan penilaian kinerja polisi terbaik?

2. Bagaimana membangun aplikasi sistem penunjang keputusan penilaian kinerja polisi terbaik?
3. Bagaimana penerapan metode *Profile Matching* dalam sistem penunjang keputusan penilaian kinerja polisi terbaik?

### **I.2.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, agar sistem yang dirancang lebih terarah. Batasan masalah dari perancangan sistem ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Pembahasan sistem dibatasi pada sistem penunjang keputusan penilaian kinerja polisi terbaik
2. Penggunaan metode penunjang keputusan *Profile Matching* sebagai upaya agar penilaian kinerja polisi terbaik berjalan tanpa subjektivitas dengan tetap menggunakan objektivitas kualitas kinerja polisi.
3. Penggunaan data masukan sistem di antaranya data personel kepolisian, data penilaian, data kriteria penilaian dan data penilai.
4. Penggunaan data keluaran sistem di antaranya laporan data personel dan laporan hasil penilaian kinerja.
5. Pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010* dengan *database engine SQL SERVER 2008 R2*
6. Perancangan pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).

### **I.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **I.3.1 Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa sistem yang berjalan dan kebutuhan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun.
2. Untuk membangun sistem penunjang keputusan penilaian kinerja polisi terbaik menggunakan metode *Profile Matching*.
3. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan metode *Profile Matching* dalam penilaian kinerja polisi terbaik.
4. Untuk mempermudah kepolisian dalam melakukan pemilihan polisi dengan kinerja terbaik sehingga layak mendapatkan penghargaan.

#### **I.3.2 Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang diangkat pada karya tulis ilmiah ini bagi dunia ilmu pengetahuan yaitu:

1. Memberikan analisis hasil penggunaan metode penunjang keputusan *Profile Matching* agar dapat digunakan sebagai rujukan literatur pada penelitian berikutnya.
2. Memberikan informasi perbandingan personel kepolisian dengan kinerja terbaik yang cepat dan mudah.
3. Memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan pemilihan personel kepolisian dengan kinerja terbaik, dimana hasil pemilihan personel lebih objektif.

#### **I.4 Metodologi Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini aktivitas yang dilakukan di dalamnya yaitu mengadakan studi terhadap terhadap konsep dasar pendukung keputusan dan juga metode-metode yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pengumpulan data yang dilakukan diantaranya :

##### a. Studi Pustaka (*Library Research*)

Pada studi ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan sistem penunjang keputusan penilaian kinerja polisi terbaik pada Polsek Percut Sei Tuan menggunakan metode *Profile Matching*. Pengutipan yang dilakukan dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan yang dipergunakan selama kuliah.

##### b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dilakukan dengan cara melibatkan perusahaan secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti. Studi lapangan meliputi:

- Observasi (Pengamatan Langsung)

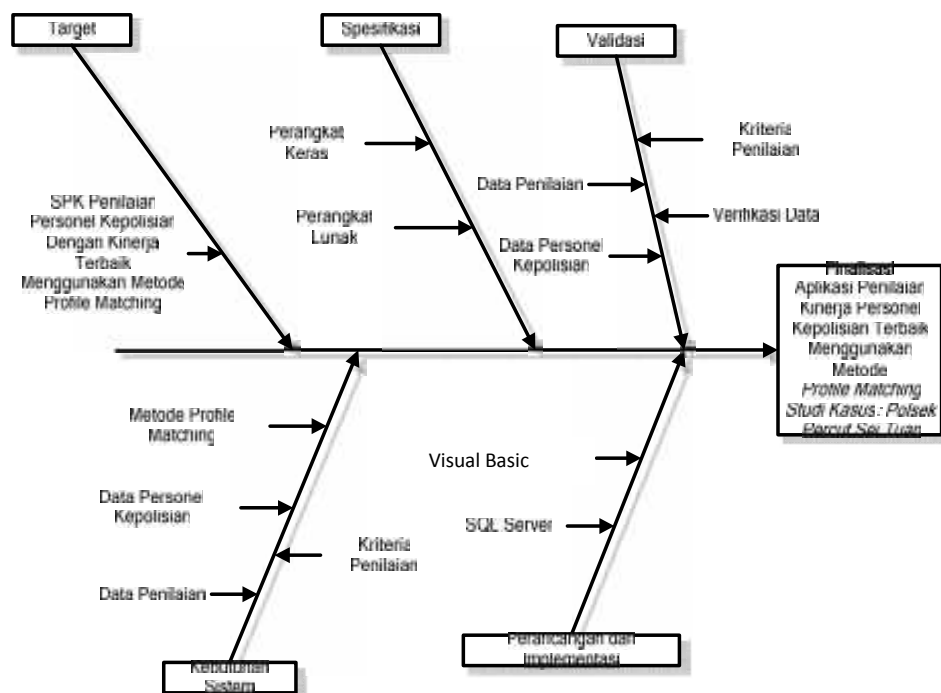
Pada bagian ini dilakukan proses pengamatan terhadap kegiatan pendataan penilaian kinerja personel kepolisian dan proses lainnya yang mendukung kelancaran penelitian.

- *Interview* (Wawancara)

Pada bagian ini dilakukan proses wawancara langsung pada Kepolisian Sektor Percut Sei Tuan untuk mendapatkan informasi seputar proses penilaian dan kriteria penilaian personel kepolisian dengan kinerja terbaik.

## 2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berupa menyusun suatu sistem yang baru dan menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu kemudian diteruskan ketahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahap. Metodologi pengembangan sistem *Fishbone Diagram* dapat dilihat pada Gambar I.1 seperti berikut.



**Gambar I.1 Pemetaan Penelitian *Diagram Fishbone***

Pemetaan penelitian menggunakan *fishbone diagram* dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Penetapan Target penelitian

Adapun target dari penelitian ini adalah penerapan metode *profile matching* dalam sistem penunjang keputusan penilaian kinerja polisi terbaik.

- Analisis Kebutuhan

Dalam tahap ini dilakukan proses analisis penentuan kriteria dan penyusunan hirarki faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan polisi dengan kinerja terbaik. Dalam pemilihan polisi dengan kinerja terbaik, perlu beberapa pemahaman terkait variabel-variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Penyusunan kriteria penilaian yang tepat dalam pemilihan karyawan terbaik seperti kepemimpinan, jaringan sosial, komunikasi, pengendalian emosi, agen perubahan, integritas, empati, pengelolaan administrasi, kreativitas dan kemandirian. Semua kriteria tersebut harus mempunyai nilai agar dapat mendukung pengambilan keputusan. Selanjutnya digunakan metode *profile matching* untuk pemilihan polisi dengan kinerja terbaik.

- Spesifikasi dan Desain

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak atau *Software Requirements Specification (SRS)* adalah sebuah dokumen yang berisi pernyataan lengkap dari apa yang dapat dilakukan oleh perangkat lunak, tanpa menjelaskan bagaimana hal tersebut dikerjakan oleh perangkat lunak.

Suatu *SRS* harus mencantumkan tentang deskripsi dengan lingkungannya. Adapun spesifikasi kebutuhan di dalam membangun perangkat lunak yang akan dirancang adalah sebagai berikut :

- Spesifikasi Perangkat Keras : *Processor Intel Core i3 2,2 Ghz, Ram 4GB, Hardisk 500 GB*
- Spesifikasi Perangkat Lunak : Sistem operasi *Windows 7, Visual Basic* dan *SQL Server*.
- Perancangan dan Implementasi  
Perancangan model sistem menggunakan *unified modeling language*, dilanjutkan dengan perancangan *database* dan perancangan *interface*. Sedangkan Implementasi merupakan tahap pengkodean menggunakan bahasa pemrograman *VB* dengan didukung *database engine SQL Server*.
- Validasi  
Validasi merupakan proses untuk menunjukkan seberapa besar nilai keakuratan program terhadap kondisi-kondisi saat pemakaian sebenarnya. Verifikasi program merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjamin kebenaran suatu program. Verifikasi program melakukan simbolisasi masukan sehingga jaminan diberikan untuk semua data yang berlaku sebagai masukan
- Finalisasi  
Pada tahap ini sistem penunjang keputusan penilaian polisi dengan kinerja terbaik menggunakan metode *profile matching* sudah melewati

tahap validasi dan verifikasi dan siap untuk digunakan oleh Polsek Percut Sei Tuan. Tidak menutup kemungkinan sistem ini mengalami perubahan ketika sudah digunakan oleh user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat validasi dan verifikasi.

### **.I.5 Keaslian Penelitian**

Telah ada beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan penerapan Metode *Profile Matching*. Penelitian sebelumnya yang mengangkat metode *Profile Matching* dilakukan oleh Didik Warasto (2016) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Mahasiswa Dengan Metode *Profile Matching*”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses penentuan tingkat keaktifan studi mahasiswa di perguruan tinggi belum terkomputerisasi, dimana indikator yang digunakan adalah dari hasil belajar dan tanpa melihat proses belajarnya, sehingga sering terjadi kesalahan dalam menentukan mahasiswa yang mempunyai tingkat keaktifan studi yang tertinggi. Proses evaluasi kinerja mahasiswa menggunakan metode *Profile Matching* dengan aspek kriteria yang mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Proses ini digunakan untuk mencocokkan bobot dari masing-masing kriteria aspek dengan *GAP* kompetensi. Selanjutnya akan dilakukan proses perhitungan *GAP* antara profil mahasiswa dengan profile tingkat keaktifan studi mahasiswa untuk masing masing sub kriteria kemudian *GAP-GAP* tersebut akan dikonversi ke dalam nilai bobot yang telah ditentukan. Proses selanjutnya adalah menghitung nilai total dari tiap aspek

dan dilakukan perangsingan mahasiswa sehingga didapatkan mahasiswa dengan kinerja terbaik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang dilengkapi dengan penjelasan, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan dasar pemikiran, kebutuhan atau alasan yang menjadi ide penulis untuk mengikat judul tersebut menjadi judul skripsi, terdiri dari latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang studi literature dan dasar teori yang digunakan sebagai penunjang serta referensi dalam pembangunan sistem penunjang keputusan penilaian polisi dengan kinerja terbaik menggunakan metode *profile matching* pada Kepolisian Sektor Percut Sei Tuan.

### **BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini berisikan analisa masalah pada sistem yang berjalan, strategi penyelesaian masalah, penerapan metode/algorithm, desain sistem baru, menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*, *desain database* (normalisasi dan desain tabel) dan desain *user interface*.

#### **BAB IV HASIL DAN UJICOBA**

Pada bab ini berisikan hasil dari implementasi sistem penunjang keputusan dan pengujian yang dilakukan pada sistem penunjang keputusan yang sudah dibangun menggunakan skenario pengujian dan hasil pengujian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah didefinisikan sebelumnya serta saran berisikan kelemahan sistem yang dibangun dan dianggap penting untuk diperhatikan atau dijalankan pada masa yang akan datang untuk kesempurnaan hasil penelitian.